

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cirebon Tahun 2012 – 2017, infrastruktur jalan dibenahi dan ditambah. Salah satunya adalah penambahan fasilitas *Rest Area* pada rute Tol Kanci Pejagan. Pemerintah Kabupaten Cirebon melakukan pembenahan tol lintas provinsi ini. Mengingat panjangnya ruas jalan dan kepadatan yang ada dapat membuat pengemudi hilang fokus. Hal inilah yang menuntut di jalan tersebut terdapat tempat beristirahat sekedar untuk melepas lelah dan mengistirahatkan mata. Tempat inilah yang bisa disebut *Rest Area* atau dalam bahasa Indonesianya bisa diartikan langsung sebagai Tempat Istirahat.

Tempat Istirahat atau biasa disebut dengan *Rest Area* adalah suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PU, 2009). *Rest Area* di Indonesia, dulunya hanya berupa warung - warung yang menjual berbagai jenis makanan dan menyediakan fasilitas toilet. Tidak seperti saat ini yang penuh dengan fasilitas – fasilitas penunjang.

Pada momen – momen tertentu, jalan tol seringkali muncul kemacetan di beberapa titik yang disebabkan padatnya kuantitas kendaraan. Fenomena tersebut berdampak pada perilaku pengguna jalan saat ini yang lebih memilih untuk beristirahat sembari menunggu kemacetan reda. Dampak yang ditimbulkan juga berpengaruh pada tipologi fungsi dari *Rest Area* itu sendiri. Konsep-konsep perancangan *Rest Area* pun diperbaharui dengan menambahkan unsur komersial di dalamnya. Konsep layaknya pusat perbelanjaan mulai diterapkan pada *Rest Area* di jalan Tol Kanci Pejagan. Tujuannya untuk memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.

Peningkatan kualitas dan penambahan fasilitas – fasilitas pada *Rest Area* tidak diimbangi dengan *maintenance* yang baik sehingga terkadang fasilitas tidak berfungsi secara optimal. Penambahan unsur komersial yang dapat menguntungkan pengelola juga terkadang kurang tertata. Dengan mengacu standar yang ada, desain *Rest Area* yang ada di berbagai ruas jalan tol sekarang ini juga terkesan monoton kurang dinamis untuk merepresentasikan *prestige* yang dimiliki pengelola.

Dengan melihat permasalahan yang ada, untuk *Rest Area* pada ruas jalan Tol Kanci Pejagan yang terletak di kabupaten Cirebon, Kecamatan Babakan, merupakan *Rest Area* tipe A atau tipe 3 penyempurna bagi yang sudah ada. Dengan konsep *Neo Vernakular Architecture* yang ditawarkan pada desain *Rest Area* ini, akan memberikan kesan moderen dengan penggunaan

material baja dan kaca sehingga mempresentasikan *prestige* bagi pengelola. Penggunaan dan tatanan ruang yang fleksibel didalamnya juga memberikan manfaat untuk pengelola dalam mencari keuntungan dibidang komersial. *Maintenance* yang mudah dikarenakan utilitas terekspose serta dapat mengadopsi teknologi dalam upaya menghemat energi juga merupakan kelebihan yang akan ditawarkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di dalam latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa poin rumusan masalah :

1. Penambahan panjang jalur tol dan waktu tempuh menyebabkan perubahan perilaku pengendara kendaraan dan tipologi bentuk *Rest Area*, serta perubahan pada fasilitas – fasilitas penunjang pada *Rest Area* tersebut.
2. Menemukan konsep gagasan *Rest Area* yang bertujuan untuk memulihkan kondisi psikologis dan kebugaran pengendara.

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

1. Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya
2. Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek – aspek perancangan dan perencanaan *Rest Area* sebagai ikon dari fasilitas publik terkait dengan transportasi sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri, dan mampu tersusun nya langkah – langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.
3. Merencanakan dan merancang sebuah *Rest Area* yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan tentunya sesuai dengan konteks lingkungan.
4. Mewujudkan suatu perencanaan *Rest Area* yang representatif, ramah lingkungan, *accessible* bagi pengendara dengan desain yang Neo Vernakular dan dinamis.

### 1.3.2 Sasaran

Tersusunnya gagasan konsep dasar perencanaan dan perancangan *Rest Area* jalan Tol Kanci Pejagan, usulan gambar desain, beserta program dan kapasitas fasilitas yang ada berdasarkan panduan perencanaan yang ada.

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan sebuah *Rest Area* di Jalan Tol Kanci Pejagan yang mengacu pada standar-standar fasilitas Tipe A dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsinya, yaitu sebagai tempat istirahat yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengemudi, penumpang, maupun kendaraan yang telah menempuh perjalanan yang cukup jauh.

### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Tapak perencanaan *Rest Area* berada pada kawasan yang direncanakan pihak pemerintah kabupaten Cirebon, serta dibutuhkan oleh para pengendara. Dalam pemilihan tersebut, diperhatikan pula potensi daerah setempat.

## 1.5 Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan dalam rangka penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) mengacu pada metode penyusunan ilmiah. Diawali dari Identifikasi masalah, pengelompokan masalah, pengembangan ide pemecahan masalah, dan solusi pemecahan permasalahan.

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, perlu diperdalam terlebih dahulu isu – isu aktual yang terjadi pada *Rest Area* yang telah ada sebelumnya. Mengingat *Rest Area* yang dikerjakan merupakan program ke depan yang belum ada fisiknya. Setelah memperdalam isu, maka langkah berikutnya yakni survey lapangan dengan cara mendatangi langsung *Rest Area* yang ada dan survey lokasi yang akan direncanakan. Kegiatan terakhir untuk mendapatkan poin – poin permasalahan yang ada adalah wawancara ke narasumber terkait secara langsung.

### 2. Pengelompokan Masalah

Setelah poin – poin permasalahan didapat, maka hal selanjutnya adalah mengelompokkan poin masalah tersebut ke dalam substansi yang relevan. Untuk kemudian ide pemecahan masalah tersebut dikembangkan.

### 3. Pengembangan Ide Pemecahan Masalah

Setelah poin – poin permasalahan dikelompokkan dalam substansi yang relevan, maka hal selanjutnya yang dapat dilakukan yakni mengembangkan ide untuk memecahkan masalah tersebut. Pemecahan masalah dapat dibantu dengan studi literatur dan peraturan daerah yang ada sebagai dasar pengembangan ide untuk menemukan ide guna memecahkan permasalahan.

### 4. Solusi Pemecahan Permasalahan

Setelah ide pemecahan dikembangkan, maka dapat digunakan sebagai solusi permasalahan yang nantinya dituangkan dalam bentuk gambar saat tahap eksplorasi desain.

## 1.6 **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, metode penyusunan, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan umum *Rest Area* di Jalan Tol, klasifikasi *Rest Area*, klasifikasi fasilitas *Rest Area*, studi banding, dan analisa studi banding.

### **Bab III Data Tinjauan Lokasi**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan *Rest Area* di Jalan Tol Kanci Pejagan.

### **Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Jalan Tol Kanci Pejagan**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan lokasi, pendekatan klasifikasi dan fasilitas *Rest Area*, pendekatan pelaku dengan ruang pada fasilitas, pendekatan sistem penunjang pada ruang, kebutuhan ruang utilitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan sirkulasi ruang, pendekatan program ruang, pendekatan sistem struktur, dan pendekatan sistem modul.

### **Bab V Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Jalan Tol Kanci Pejagan**

Pada bab ini berisi tentang program dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

1.7 **Alur Pikir**

Aktualita :  
J Rest Area adalah salah satu area yang dibutuhkan pengendara untuk beristirahat saat perjalanan jauh.  
J Pemerintah kabupaten Cirebon sedang merencanakan penambahan fasilitas rest area di sepanjang ruas tol kanci pejagan.  
J Fasilitas dikembangkan supaya banyak pengunjung yang datang untuk beristirahat sejenak, salah satunya fasilitas beristirahat.  
J Kawasan Rest Area membutuhkan ruang yang nyaman dan menawarkan fasilitas istirahat yang dapat memenuhi kepuasan pengunjung yang beristirahat.

Urgensi :  
Mengingat panjangnya ruas jalan dan kepadatan yang ada dapat membuat pengendara hilang fokus

Originalitas :  
Mengajukan judul Tugas Akhir yaitu "**Rest Area Tol Kanci Pejagan Cirebon**"

Tujuan :  
Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

Sasaran :  
Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Rest Area di Tol Kanci Pejagan Cirebon berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

Ruang Lingkup :  
Merencanakan dan merancang *Rest Area di Tol Kanci Pejagan Cirebon*.

Studi Pustaka :  
J Tinjauan Rest Area  
J Tinjauan Service Area  
J Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular

Studi Lapangan :  
J Tinjauan Kabupaten Cirebon  
J Tinjauan Rencana Tapak Rest Area di Tol Kanci Pejagan Cirebon

Studi Banding :  
J Rest Area SPBU MURI Tegal  
J Rest Area Tol Purbaleunyi km 97

Kompilasi data dengan tinjauan tapak, aspek perencanaan, dan aspek perancangan sehingga didapat permasalahan yang kemudian digunakan untuk merencanakan *Rest Area di Tol Kanci Pejagan Cirebon*

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
*Rest Area di Tol Kanci Pejagan Cirebon*

FEEDBACK

